

Technology Acceptance Model (TAM) dan Webqual untuk Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Mahasiswa Baru (SIM-PMB)

MAXSI ARY

Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, Indonesia
Email: maxsi@ars.ac.id

Received 23 September 2020 | *Revised* 11 Januari 2021 | *Accepted* 26 Januari 2021

ABSTRAK

Penerimaan mahasiswa baru kampus ARS University tahun akademik 2020/2021 untuk pertama kalinya menggunakan sistem informasi manajemen penerimaan mahasiswa baru (SIM-PMB). Tujuan penelitian adalah analisa kegunaan dan kemudahan SIM-PMB oleh calon mahasiswa. Hasil analisa diperoleh persentase masing-masing pengaruh dari keenam hubungan, yaitu: persepsi manfaat terhadap *attitude*, persepsi kegunaan terhadap *attitude*, *attitude* terhadap *behavioural intention to use*, *behavioural intention to use* dipengaruhi oleh kualitas interaksi dan layanan website, *behavioural intention to use* dipengaruhi oleh kualitas informasi website, dan *behaviour* dipengaruhi oleh *behavioural intention to use*. Selanjutnya hasil dari analisa kegunaan dan kemudahan SIM-PMB dapat menjadi alternatif masukan bagi kampus dan keberhasilan faktor-faktor penerimaan oleh calon mahasiswa sebagai *user*.

Kata kunci: webqual, technology acceptance model, penerimaan mahasiswa baru.

ABSTRACT

ARS University uses new student admissions for the academic year 2020/2021 for the first time using SIM-PMB. The purpose of the research is the analysis of the usefulness and ease of SIM-PMB by prospective students. The results of the investigation obtained the percentage of each influence of the six relationships, namely: perceived usefulness towards attitude, perceived usefulness towards attitude, attitude towards behavioural intention to use, behavioural intention to use are influenced by the quality of website interactions and services, behavioural intention to use is influenced by the quality of website information, and behaviour is influenced by behavioural intention to use. Furthermore, the results of the analysis of the usefulness and ease of SIM-PMB can be an alternative input for the campus and the success of admission factors by prospective students as users.

Keywords: webqual, technology acceptance model, acceptance of new students

1. PENDAHULUAN

Sistem *online* sudah banyak digunakan dan dikembangkan. Teknik atau model untuk mengukur dan menganalisis implementasi dari suatu sistem *online* telah banyak dilakukan. Teknik *technology acceptance model* digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna aplikasi Go-Jek (Hartatik & Budihartanti, 2020). Teknik untuk implementasi *e-learning* menggunakan TAM dan model *unified theory of acceptance* (UTAUT) (Wassalam, Umar, & Yudhana, 2020). Penggunaan TAM dan *Webqual* oleh (Setiawan, Antoni, & Mirza, 2019) tentang analisa penerimaan sistem ujian *online*. Serta perbandingan teknik dan model antara ketiganya untuk menganalisis implementasi suatu sistem berbasis aplikasi *online*.

Kita mengetahui bersama bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membawa peranan dan perubahan bagi kehidupan dan perkembangannya semakin meningkat (Wassalam, Umar, & Yudhana, 2020), dan penggunaan teknologi tersebut digunakan dengan teknik dan model bervariasi (Abdullah, 2015), (Anshori, 2016). Terkadang penggunaan teknologi untuk mengembangkan aplikasi *online* belum sepenuhnya ditunjang dengan penerimaan dari masyarakat (*user*) sebagai pengguna aplikasi. Penelitian untuk menyelesaikan penerimaan pengguna (perilaku pengguna) pun telah banyak dilakukan (Alditra & Yudhana, 2018).

TAM dan *Webqual* merupakan teknik atau model penerimaan teknologi informasi dan komunikasi. Lima konstruk dalam TAM dan *Webqual* merupakan kombinasi dan gabungan dalam penelitian digunakan oleh penulis (Setiawan, Antoni, & Mirza, 2019). Berikut adalah kelima konstruk tersebut diantaranya adalah kemudahan dalam penggunaan (*perceived ease of use*) atau (PEU), kegunaan (*perceived usefulness*) atau (PU), kualitas interaksi layanan pada *website* (*Service Interaction Quality of Website*) atau (SIQ), kualitas informasi pada laman *website* (*Information Quality of Website*) atau (IQ), dan besarnya minat perilaku atau (*user*) dalam menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*) atau (BIU). Model kombinasi dan gabungan konstruk selanjutnya digunakan untuk menganalisa SIM-PMB pada laman <http://pmb.ars.ac.id>.

ARS University sebagai pengembang sistem aplikasi penerimaan mahasiswa baru bertujuan untuk memberikan manfaat kemudahan dan proses cepat kepada calon mahasiswa baru. SIM-PMB dikembangkan oleh ARS University merupakan sistem penerimaan mahasiswa baru secara *online*, terdiri dari pendaftaran akun, proses pendaftaran mahasiswa baru berdasarkan gelombang pendaftaran, ujian saringan masuk, proses pembayaran, dan proses validasi pendaftar. Pihak kampus sekaligus sebagai pengembang ingin mengetahui penerimaan calon mahasiswa dari implementasi aplikasi SIM-PMB. Sehingga penelitian ini menjadi menarik untuk dilakukan, sebagai alternatif masukan bagi kampus dan keberhasilan faktor-faktor penerimaan (Hartatik & Budihartanti, 2020) analisa kegunaan dan kemudahan SIM-PMB oleh calon mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisa penerimaan calon mahasiswa baru dalam menggunakan sistem informasi SIM-PMB. Model yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan SIM-PMB ARS University merupakan gabungan dari *technology acceptance model* (TAM) dan *Webqual*. Untuk menganalisa model perancangan penelitian menggunakan *structural equation model* (SEM), dengan tahapan perancangan *inner model* dan *outer model*. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat diketahui apakah sistem informasi SIM-PMB dapat diterima atau tidak oleh pengguna (mahasiswa baru).

2. METODE

2.1 Model TAM

Technology acceptance model (TAM) merupakan satu dari beberapa teknik yang digunakan untuk pemodelan adopsi penggunaan atau implementasi sistem informasi (Wassalam, Umar, & Yudhana, 2020). Menurut (Hariyanti, Sutawinaya, & Suwintana, 2019) bahwa TAM merupakan pemodelan konseptual untuk evaluasi keberhasilan dan penerimaan suatu sistem informasi. Tujuannya adalah untuk penelusuran terhadap faktor-faktor eksternal, yaitu kepercayaan, sikap (personalisasi), serta basis komputer untuk tujuan pengguna aplikasi (Rimawati & Saptomo, 2019).

Teknik TAM digunakan sebagai dasar dari teori dalam mempelajari dan memahami pola tingkah laku serta perilaku *user* dalam menerima dan menggunakan sebuah aplikasi sistem informasi (Setiawan, Antoni, & Mirza, 2019), (Dalimunthe, Rianto, & Adawiyah, 2020). Penggunaan teknik TAM diharapkan dapat menjadi alternatif untuk mengetahui penerimaan dan penggunaan teknologi yang dibuat serta dikembangkan, sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat, tentunya informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan sikap pengguna (Setiawan, Antoni, & Mirza, 2019). *User* akan cenderung menggunakan sistem informasi apabila mudah digunakan dan bermanfaat (Wijaya, 2019).

Terdapat dua Konstruk utama pada TAM, pertama adalah (*perceived use of use*) yang artinya mudah dalam menggunakan yang dipersepsikan. Konstruk kedua adalah (*perceived usefulness*) yang artinya manfaat yang dipersepsikan dalam menentukan *intense* perilaku *user* (*behavioral intention*). Kedua konstruk tersebut digunakan dalam penggunaan teknologi. Perilaku pengguna (*intense*) adalah besarnya keinginan seseorang (*user*) dalam melakukan tindakan atau keputusan tertentu (Ariandi & Fatmasari, 2014). *Behavioral intention* dipengaruhi oleh dua konstruk, yaitu kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan konstruk kemudahan penggunaan persepsian (*perceived easy of use*), tetapi tidak berlaku untuk sebaliknya. Penggunaan teknologi akan mempengaruhi pada minat pengguna (*behavioral intention*). Kondisi tersebut akan berpengaruh apabila sistem atau teknologi yang dikembangkan memberikan manfaat dan mudah dalam pengoperasiannya. Jika sistem atau teknologi memberikan manfaat dan mudah dalam penggunaannya, maka sistem atau teknologi tersebut akan terus digunakan (Faoziah & Sembiring, 2017).

2.2 Webqual

Webqual merupakan teknik berbasis *quality function deployment* (QFD) yang berfungsi untuk mengukur kualitas *website* berdasarkan persepsi pengguna (*user*) (Barnes & Vidgen, 2003). Sebuah metode atau teknik untuk mengukur kualitas *website* berada pada siklus pengembangan *Servqual*, dimana siklus tersebut digunakan untuk mengukur kualitas jasa. Pengembangan *webqual* dilakukan sejak tahun 1998, dan mengalami beberapa iterasi pada penyusunan butir-butir pertanyaannya. Sebelumnya *webqual* digunakan pada pengukuran kualitas *website* UK *Bussiness School*, toko buku *online* dan *website* pemerintahan. Saat ini pengembangannya telah mencapai versi 4.0. Uji coba *webqual* 1.0 hanya kuat pada kualitas informasi, sedangkan konstruk yang digunakan adalah *ease of use*, *experience*, *information*, *communication* dan *integration*.

Penyusunan konstruk pada *webqual* versi 4.0 meliputi kualitas informasi dari sistem informasi, kualitas interaksi dan *usability* dari interaksi *user* dengan komputer. Pengelompokan persepsi *user* dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu persepsi layanan yang diterima (aktual) dan tingkat harapan (ideal). Suatu *website* yang memiliki mutu baik dapat

dilihat dari tingginya tingkat persepsi layanan aktual dan rendahnya kesenjangan antara persepsi aktual dan ideal (Sastika, 2016), (Sa'uda & Sopiah, 2014).

Konstruk *webqual* versi 4.0 menurut Barnes dan Vidgen tahun 2003 (Barnes & Vidgen, 2003) penulis kutip dari (Sastika, 2016) didefinisikan sebagai berikut:

1. Kualitas informasi
Kualitas informasi terdiri dari informasi yang akurat, dapat dipercaya, terbaru, sesuai topik bahasan, informasi yang mudah dimengerti, detail informasi, serta ditunjang dengan penyajian informasi sesuai dengan format desain.
2. Kualitas interaksi
Kualitas interaksi merupakan upaya memberikan rasa aman pada saat melakukan transaksi, memiliki reputasi, memudahkan dalam berkomunikasi, mampu menciptakan perasaan emosional, komunitas yang spesifik, mampu memberikan rasa yakin bahwa akan menepati janji yang telah disampaikan.
3. Kualitas *usability*
Kualitas *usability* adalah kemudahan untuk mempelajari *website*, dimengerti, ditelusuri, dan digunakan. Selain itu *website* terlihat menarik, *interface* yang menarik, memiliki kompetensi baik dan pengalaman baru bagi *user*.

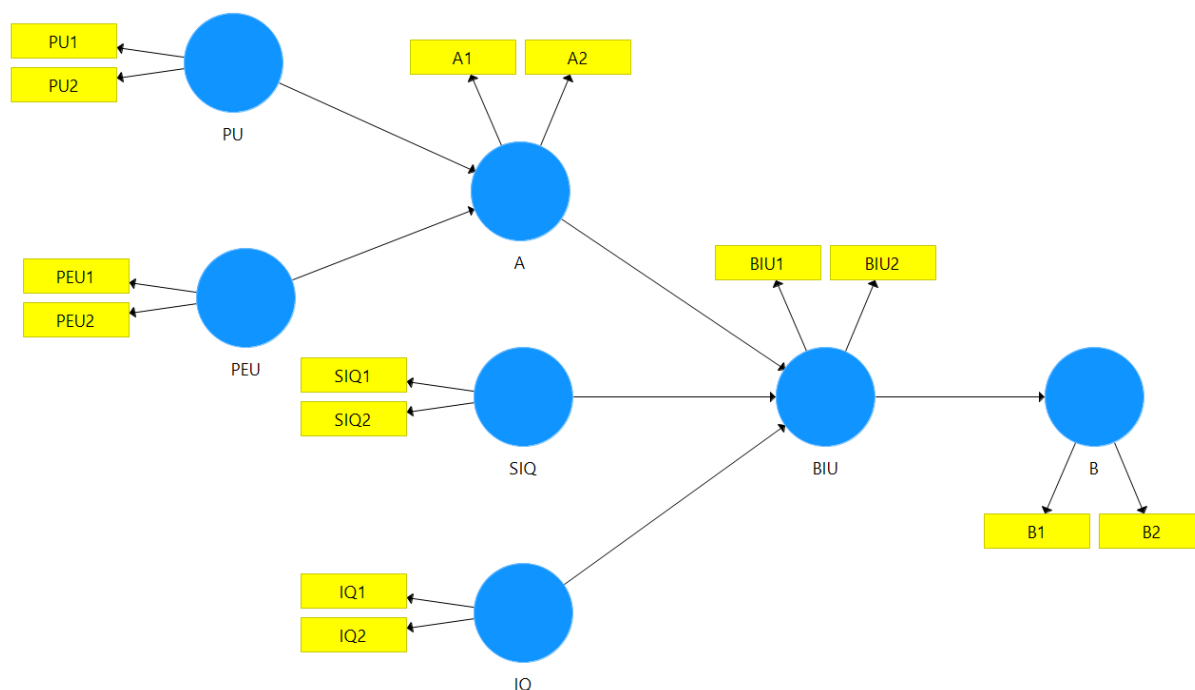
2.3 Perumusan hipotesis

Penulis merumuskan hipotesis penelitian ini menjadi beberapa bagian. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) terhadap sikap (*attitude*).
2. Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) memiliki pengaruh terhadap sikap (*attitude*)
3. Terdapat pengaruh sikap (*attitude*) terhadap minat perilaku (*behavioural intention to use*)
4. kualitas interaksi layanan (*service interaction quality of website*) memiliki pengaruh terhadap minat perilaku (*behavioural intention to use*)
5. Kualitas informasi (*information quality of website*) memiliki pengaruh terhadap minat perilaku (*behavioural intention to use*)
6. Kualitas minat perilaku (*behavioural intention to use*) memiliki pengaruh terhadap perilaku (*behaviour*)

2.4 Metode penelitian

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian tidak terbatas dan sampel penelitian menggunakan rancangan kuesioner *online* dengan menjabarkan responden pada implementasi SIM-PMB dengan TAM dan *webqual* pada ARS University. Berikut model rancangan penelitian (Gambar 1).



Gambar 1. Model Perancangan Penelitian

Model perancangan penelitian menggambarkan hubungan antara konstruk berdasarkan latar belakang masalah atau hipotesis penelitian. Pada model tersebut menunjukkan bahwa *perceived usefulness* (PU) dan *perceived ease of use* (PEU) berpengaruh pada *attitude* (A). *Behavioral intention to use* (BIU) dipengaruhi oleh tiga konstruk, yaitu *attitude* (A), *service information quality of website* (SIQ), dan *information quality of website* (IQ). Hubungan konstruk terakhir adalah *behavioral intention to use* (BIU) berpengaruh terhadap *behavior* (B).

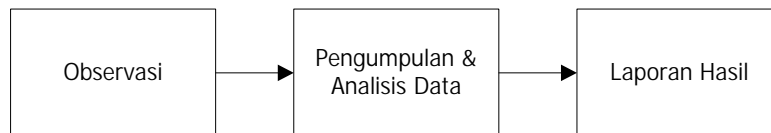
Jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanatori (Rianto, 2010), (Hidayat & Rivai, 2020) dengan teknik analisis data menggunakan pendekatan *structure equation model* (SEM). Hasil dari teknis model analisis data terlihat pada gambar 1. Penulis menggunakan model analisis SEM sebagai model perancangan penelitian. Tahapan pembuatan SEM (Setiawan, Antoni, & Mirza, 2019) diantara-Nya adalah perancangan *inner model* dan *outer model*. Kelebihan dari SEM dalam lingkup teknik multivariat menurut (Ghozali, 2011) adalah memiliki kemampuan untuk menggabungkan *measurement model* dengan *structural model* secara simultan dan efisien.

Data diperoleh dari responden yang merupakan calon mahasiswa ARS University Bandung tahun akademik 2020/2021 dengan menyebarkan kuesioner *online*. Skala pengukuran variabel dari kuesioner menggunakan skala likert, dengan gradasi sangat positif sampai sangat negatif berupa kata-kata antara lain: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Analisis data diperuntukkan untuk mengukur hubungan setiap konstruk sebagai berikut:

1. Sikap (*attitude*) dipengaruhi oleh konstruk:
 - a. Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*).
 - b. Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*).
2. Minat perilaku (*behavioural intention to use*) dipengaruhi oleh konstruk:

- a. sikap (*attitude*)
 - b. kualitas interaksi layanan (*service interaction quality of website*)
 - c. kualitas informasi (*information quality of website*)
3. Perilaku (*behaviour*) dipengaruhi oleh kualitas minat perilaku (*behavioural intention to use*).

Tahapan pengumpulan data dilakukan sebagai berikut (Gambar 2).



Gambar 2. Model Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel acak sederhana (Sugiyono, 2010), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1} \quad (1)$$

di mana:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- d = derajat kebebasan 5%

Hasil perhitungan pengambilan sampel diperoleh jumlah sampel sebanyak 412 responden, dengan pengambilan sampel *simple random sampling*.

Untuk menghitung R-tabel menggunakan SPSS dilakukan dengan terlebih dahulu menghitung t_{tabel} , dan perhitungan t_{tabel} diperoleh dari persamaan berikut:

$$r = \frac{t}{\sqrt{df+t^2}} \quad (2)$$

di mana:

- r = nilai r_{tabel}
- t = nilai t_{tabel}
- df = derajat bebas

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi variabel penelitian

Untuk mempermudah pembahasan, berikut merupakan variabel pertanyaan yang digunakan untuk mengukur persepsian manfaat dan kemudahan.

Presepsian PU

1. SIM-PMB lebih efisien daripada pendaftaran *offline*
2. SIM-PMB mempercepat proses pendaftaran *online*

Presepsian PEU

1. Mudah menggunakan SIM-PMB
2. Menu/langkah pada SIM-PMB jelas dan mudah dipahami

Presepsian A

1. Saya menyukai aplikasi SIM-PMB untuk melakukan pendaftaran PMB
2. Menggunakan penerapan SIM-PMB bagus dalam sistem PMB

Presepsian BIU

1. Saya akan [terus] menggunakan aplikasi SIM-PMB untuk proses pendaftaran *online*
2. Saya akan [lebih sering] menggunakan SIM-PMB untuk proses pendaftaran *online*

Presepsian SIQ

1. SIM-PMB dapat membantu dalam proses pendaftaran *online*
2. SIM-PMB dapat meningkatkan kualitas proses pendaftaran

Presepsian IQ

1. Menurut saya SIM-PMB mudah digunakan
2. Fitur-fitur dalam SIM-PMB memberikan kemudahan dalam proses pendaftaran

Presepsian B

1. Saya selalu menggunakan SIM-PMB dalam proses pendaftaran *online*
2. Saya senang menggunakan SIM-PMB dalam proses pendaftaran *online*

3.2 Uji validitas dan reliabilitas data

Untuk melakukan uji validitas data dan uji reliabilitas data, penulis menggunakan *software* SPSS. Dilakukan uji *pearson product moment* untuk uji validitas butir, dengan melihat *corrected item to total correlation*. Uji validitas merupakan uji ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang akan diukur. Uji validitas merupakan cara untuk menguji data dengan tujuan untuk memberikan nilai apakah data tersebut sudah baik atau perlu pengujian kembali. Menurut (Sugiyono, 2010), reliabilitas merupakan cara yang digunakan untuk pengukuran yang dilakukan secara berulang, sehingga data memiliki konsistensi. Tabel 1 menunjukkan hasil uji validasi dan reliabilitas data menggunakan SPSS.

Tabel 1. Hasil uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS

<i>Item-Total Statistics</i>					
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Squared Multiple Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
PU1	52.74	79.906	.622	.465	.962
PU2	52.44	81.157	.709	.568	.959
PEU1	52.55	79.869	.768	.665	.958
PEU2	52.62	79.814	.746	.619	.958
A1	52.66	79.239	.791	.667	.957
A2	52.56	79.400	.809	.693	.957
BIU1	52.69	79.030	.798	.757	.957
BIU2	52.72	79.068	.820	.777	.957
SIQ1	52.45	80.487	.798	.697	.957
SIQ2	52.52	79.841	.839	.763	.956
IQ1	52.57	79.768	.803	.714	.957
IQ2	52.53	79.778	.845	.778	.956
B1	52.79	78.787	.783	.674	.958
B2	52.60	78.916	.852	.758	.956

Pada Tabel 1, hasil nilai *Scale Corrected Item-Total Correlation* merupakan nilai validitas setiap butir. Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* merupakan nilai reliabilitas butir. Nilai derajat kebebasan (DF) pada perhitungan dengan jumlah sampel sebanyak $(412)-2=410$. Nilai R tabel pada DF 410 dengan probabilitas 0,05 adalah 0,0811. Misalkan untuk item B2, nilai *Corrected Item-Total Correlation* sebesar 0,852 > R tabel 0,0811, artinya untuk item B2 tersebut adalah *valid*. Sehingga analisa data dilanjutkan dengan hasil reliabilitas. Hasil nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* pada item B2, nilainya 0,956 > R tabel 0,0811, artinya item tersebut reliabel.

Tabel 2 *Reliability Statistics* menunjukkan hasil nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* bernilai 0,962 > R tabel 0,0811, artinya uji data secara keseluruhan adalah reliabel.

Tabel 2. Hasil *reliability statistics*

<i>Reliability Statistics</i>		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
.960	.962	14

3.3 Pengujian hipotesis

Hasil anova pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada uji F adalah sebesar $0.000 < 0,05$. Nilai Sig. pada uji F mempunyai arti bahwa PU1 dan PU2 berpengaruh terhadap A.

Tabel 3. Hasil anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	496.970	2	248.485	198.410	.000 ^b
Residual	512.224	409	1.252		
Total	1009.194	411			

a. Dependent Variable: A

b. Predictors: (Constant), PU2, PU1

Hasil model *summary* pada Tabel 4 diperoleh nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0.492. Model *summary* menunjukkan bahwa *variable* PU1 dan PU2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap A sebesar 49,2%.

Tabel 4. Hasil model *summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.492	.490	1.119

a. Predictors: (Constant), PU2, PU1

b. Dependent Variable: A

Berikut resume analisis regresi *multiple* untuk semua model dan variabel *dependent* hasil olah SPSS pada Tabel 5.

Tabel 5. Resume analisis regresi *multipl*es

dep_var	model	R Square	F_hitung	Sig.
A	PU2, PU1	0.492	198.410	0.000
A	PEU2, PEU1	0.556	255.876	0.000
BIU	A2, A1	0.570	270.910	0.000
BIU	SIQ2, SIG1	0.769	295.423	0.000
BIU	IQ2, IQ1	0.537	237.425	0.000
B	BIU2, BIU1	0.614	324.651	0.000

Hasil anova diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada uji F_hitung adalah sebesar 0.000 < 0,05 untuk semua model dan *variable dependent*. Artinya bahwa seluruh model berpengaruh terhadap masing-masing *variable dependent*.

3.4 Hasil dan pembahasan

Hasil perhitungan pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS. Setiap konstruk dari model yang dibuat menggunakan aplikasi smartPLS. Model dari setiap konstruk merupakan faktor-faktor untuk mengukur penerimaan sistem atau teknologi SIM-PMB ARS University dalam penerimaan mahasiswa baru. Berikut adalah pembahasan dari setiap hipotesis yang telah dibuat pada bagian perumusan hipotesis.

1. Sikap (*attitude*) dipengaruhi oleh kegunaan persepsian (*perceived usefulness*).

Hasil penelitian dan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai Sig. yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh variabel kegunaan terhadap sikap. Kegunaan persepsian aplikasi SIM-PMB terhadap sikap pengguna memiliki pengaruh positif sebesar 49,2%. Hal yang serupa pun dikemukakan oleh (Setiawan, Antoni, & Mirza, 2019) dalam penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) terhadap sikap (*attitude*).

2. Sikap (*attitude*) dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*).

Hasil penelitian dan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai Sig. yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh variabel kemudahan penggunaan terhadap sikap. Kemudahan penggunaan persepsian aplikasi SIM-PMB terhadap sikap pengguna memiliki pengaruh positif sebesar 55,6%. Hal yang serupa pun dikemukakan oleh (Setiawan, Antoni, & Mirza, 2019) dalam penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap sikap (*attitude*).

3. Sikap (*attitude*) dipengaruhi oleh minat perilaku (*behavioural intention to use*).

Hasil penelitian dan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai Sig. yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh variabel sikap pengguna terhadap minat perilaku. Sikap pengguna persepsian aplikasi SIM-PMB terhadap minat perilaku memiliki pengaruh positif sebesar 57,0%. Hal yang serupa pun dikemukakan oleh (Setiawan, Antoni, & Mirza, 2019) dalam penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif sikap pengguna (*attitude*) terhadap minat perilaku (*behavioural intention to use*).

4. Minat perilaku (*behavioural intention to use*) dipengaruhi oleh kualitas interaksi layanan (*service interaction quality of website*).

Hasil penelitian dan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai Sig. yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh kualitas interaksi layanan terhadap minat perilaku. Kualitas interaksi layanan aplikasi SIM-PMB terhadap minat perilaku memiliki pengaruh positif sebesar 76,9%. Hal yang berbeda dengan hasil yang dikemukakan (Setiawan, Antoni, & Mirza, 2019) dalam penelitian yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif minat perilaku (*behavioural intention to use*) yang dipengaruhi oleh kualitas interaksi layanan (*service interaction quality of website*).

5. Minat perilaku (*behavioural intention to use*) dipengaruhi oleh kualitas informasi (*information quality of website*).

Hasil penelitian dan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai Sig. yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap minat perilaku. Kualitas informasi aplikasi SIM-PMB terhadap minat perilaku memiliki pengaruh positif sebesar 53,7%. Hal yang berbeda dengan hasil yang dikemukakan (Setiawan, Antoni, & Mirza, 2019) dalam penelitian yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif dari minat perilaku (*behavioural intention to use*) yang dipengaruhi oleh kualitas informasi (*information quality of website*).

6. Perilaku (*behaviour*) dipengaruhi oleh minat perilaku (*behavioural intention to use*).

Hasil penelitian dan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai Sig. yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh minat perilaku terhadap minat perilaku. Minat perilaku terhadap perilaku memiliki pengaruh positif sebesar 61,4%. Hal yang serupa pun dikemukakan oleh (Setiawan, Antoni, & Mirza, 2019) dalam penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif minat perilaku (*behavioural intention to use*) terhadap perilaku (*behaviour*).

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menggunakan gabungan TAM dan Webqual menunjukkan bahwa aplikasi SIM-PMB sudah cukup baik. Terdapat hubungan antara kegunaan dan kemudahan dengan implementasi fungsi dan cara menggunakan SIM-PMB. Secara keseluruhan dari hasil analisa dapat dinyatakan bahwa SIM-PMB sudah dapat diterima oleh pendaftar, terlihat dari enam hipotesis yang memberikan pengaruh positif antar konstruk penerimaan. Hasil analisis diperoleh persentase masing-masing pengaruh dari keenam hubungan, yaitu: (1) *perceived usefulness* terhadap *attitude*, (2) *perceived ease of use* terhadap *attitude*, (3) *attitude* terhadap *behavioural intention to use*, (4) *service interaction quality of website* terhadap *behavioural intention to use*, (5) *information quality of website* terhadap *behavioural intention to use*, (6) *behavioural intention to use* terhadap *behaviour*. Secara keseluruhan dari hasil analisa dapat dinyatakan bahwa SIM-PMB sudah dapat diterima oleh pendaftar, terlihat dari pengaruh positif dari semua konstruk penerimaan.

4.2 Saran

Penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya. Berikut saran dari penulis, diantaranya sebagai berikut:

1. Perancangan model penelitian yang dibuat sudah menggunakan aplikasi SmartPLS (v. 3.2.6) untuk *student*. Untuk perhitungan data yang besar diperlukan *license* SmartPLS untuk *professional*. Sehingga analisa perhitungan implementasi sistem informasi manajemen penerimaan mahasiswa baru (SIM-PMB) dapat menggunakan aplikasi SmartPLS. Selain itu sebagai pembandingan perhitungan yang telah ditulis dalam artikel ini.
2. Uji normalitas data penulis abaikan dalam penelitian ini, dengan asumsi hanya menentukan persentase hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *devendent*. Akan lebih baik jika dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas data, setelah itu lakukan uji normalitas data.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya (ARS University) yang telah memberikan peluang dan kepercayaan kepada kami untuk merancang dan membuat sistem informasi manajemen penerimaan mahasiswa baru (SIM-PMB) dan telah di implementasikan pada PMB gelombang 6 semester ganjil tahun akademik 2020/2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Alditra, K. M., & Yudhana, A. U. (2018). Membangun Rancangan Sistem Informasi Menggunakan Berbasis Web Mobile (Studi Kasus : Toko Kgs Rizky Motor). *Seminar Nasional Informatika* (pp. 99-95). SemnasIF.
- Anshori, S. (2016). Strategi pembelajaran di era digital (tantangan profesionalisme guru di era digital). *Strategi Pembelajaran*, 194-202.
- Ariandi, M., & Fatmasari. (2014). Prediksi Tingkat Keyakinan Mahasiswa Akan Manfaat Fasilitas Krs Online Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *SNIT 2014* (pp. 1-7). Jakarta: Bina Sarana Informatika (BSI).
- Barnes, S. J., & Vidgen, R. T. (2003). Measuring Web site quality improvements: a case study of the forum on strategic management knowledge exchange. *Industrial Management & Data Systems*, 103(5), 297-309.
- Dalimunthe, N., Rianto, & Adawiyah, A. (2020). Analisa Penerimaan Pengguna Aplikasi Revenue Assurance Pembenahan Data Pelanggan (PDP) Menggunakan Metode TAM. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 6(2), 155-160.
- Faoziah, R., & Sembiring, J. (2017). Pengaruh Implementasi Sistem Pembelajaran E-Learning (Studi Kasus Fakultas Informatika Dan Fakultas Rekayasa Industri). *eProceedings of Management*, (pp. 2547-2554).
- Ghozali, I. (2011). *Structural Equation Modeling. Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyanti, N. D., Sutawinaya, I., & Suwintana, I. (2019). Model Konseptual Penerimaan Sistem Informasi Perencanaan Dan Penganggaran Perguruan Tinggi. *Jurnal Sains Terapan Teknologi Informasi*, 11(1), 1-7.
- Hartatik, S. R., & Budihartanti, C. (2020). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Go-Jek Dengan Menggunakan Metode TAM (Technology Acceptance Model). *Jurnal PROSISKO*, 39-45.
- Hidayat, D., & Rivai, H. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Adopsi Teknologi Informasi pada Industri Kreatif di Sumatera Barat. *AMAR (Andalas Management Review)*, 56-81.
- Rianto, A. (2010). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.

- Rimawati, E., & Saptomo, W. (2019). Analisis Deskriptif Technology Acceptance Model pada Penerapan Blended Learning. *J. Ilm. SINUS*, 17(2), 51.
- Sastika, W. (2016). Analisis Pengaruh Kualitas Website (Webqual 4.0) Terhadap Keputusan Pembelian Pada Website E-Commercetraveloka (Studi Kasus : Pengguna Traveloka di Kota Bandung Tahun 2015). *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENTIKA 2016)* (pp. 649-657). Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sa'uda, S., & Sopiah, N. (2014). Penerapan Metode Webqual Dalam Pengukuran Kualitas Layanan Website Perguruan Tinggi. *SnaPP2014 Sains, Teknologi, dan Kesehatan* (pp. 419-426). Bandung: LPPM Unisba.
- Setiawan, E., Antoni, D., & Mirza, H. (2019). Analisis Penerimaan Sistem Ujian Online Berbayar Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) dan Webqual. *Jurnal Bina Komputer*, 1-12.
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wassalam, O. J., Umar, R., & Yudhana, A. (2020). Pengukuran Kesuksesan Implementasi E-Learning dengan Metode TAM dan UTAUT. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika*, 122-130.
- Wijaya, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Sistem Informasi Aliran Barang Dengan Menggunakan Model TAM (Technology Acceptance Model). *JuSiTik (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Komunikasi)*, 39-45.